

	"KUTE MENDU" KUNJUNGAN TERPADU LINTAS SEKTOR MENCEGAH STUNTING SEJAK DINI DI NATUNA		
	SOP	No. Dokumen : 211 /SOP-UKM/2024	
		No. Revisi : -	
		Tanggal Terbit : 04 Januari 2024	
		Halaman : 1/3	
UPTD PUSKESMAS BUNGURAN SELATAN			dr. Suharto NIP 198808012019031006
1. Pengertian	1. KUTE MENDU adalah program inovasi penurunan angka stunting dengan pendekatan promotif dan preventif, dimana petugas kesehatan bersama sektor terkait (Pemerintah Desa, PKK, Babinsa, Babinkamtibmas, dan Pemerintah Kecamatan) secara bersama-sama melakukan kunjungan rumah keluarga beresiko mengalami stunting di kemudian hari; 2. Stunting merupakan perawakan pendek atau sangat pendek berdasarkan panjang/tinggi badan menurut usia yang kurang dari -2 Standar Deviasi (SD) pada kurva pertumbuhan WHO disebabkan kekurangan gizi kronik yang berhubungan dengan status sosial ekonomi rendah, asupan nutrisi dan kesehatan ibu yang buruk, riwayat sakit berulang dan praktik pemberian makan pada bayi dan anak yang tidak tepat.		
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk kegiatan Kunjungan terpadu Lintas Sektor mencegah stunting sejak dini di Natuna		
3. Kebijakan	SK Kepala UPTD Puskesmas Bunguran Selatan Nomor : 33/PKM/2023 tentang Penetapan inovasi Puskesmas Bunguran Selatan tahun 2024		
4. Referensi	Keputusan Menteri Kesehatan (KMK) No.HK.01.07/Menkes/1928/2022 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Stunting		
5. Prosedur/ Langkah-langkah	1. Alat dan bahan - ATK - Kohort Gizi dan Form Kunjungan - Standar Antropometri - Aplikasi e-PPGBM 2. Petugas yang melaksanakan - Gizi - Bidan - Dokter - Perawat - Kesling - Lintas Sektor		

3. Langkah – Langkah

- a. Petugas mendapatkan data dari Posyandu berupa hasil pengukuran antropometri Balita dan Ibu Hamil;
- b. Petugas melakukan entri data di aplikasi Elektronik Pencatatan dan pelaporan Gizi berbasis Masyarakat (e-PPGBM) dari data posyandu;
- c. Petugas gizi melakukan konfirmasi ke kader terkait data pengukuran antropometri sebelum dilakukannya kunjungan rumah;
- d. Petugas melakukan koordinasi dengan lintas program dan lintas sektor terkait data yang diidentifikasi bermasalah gizi dan ditindaklanjuti dengan cara memploting sasaran yang memerlukan perhatian khusus untuk selanjutnya dilakukan pendampingan saat kunjungan rumah;
- e. Petugas membuat janji dengan sasaran bahwa akan dilakukannya kunjungan rumah;
- f. Petugas mengunjungi rumah sasaran dengan resiko gangguan pertumbuhan maupun status gizi bermasalah :
 - 1) Tenaga Gizi bertugas melakukan konfirmasi status gizi bayi-balita maupun ibu hamil dan melakukan edukasi gizi.
 - 2) Tenaga Bidan/perawat melakukan pemeriksaan tinggi/panjang badan, berat badan, lingkaran lengan, lingkaran kepala bayi balita, dan pemeriksaan BB/TB dan kadar Hb pada ibu hamil, serta memastikan status imunisasi anak balita maupun ibu hamil.
 - 3) Dokter melakukan pemeriksaan medis untuk mencari kemungkinan penyebab permasalahan gizi yang dialami dan dilakukan terapi atau rujukan sesuai kebutuhan.
 - 4) Sanitarian (tenaga kesehatan Lingkungan) melakukan inspeksi/pemantauan kondisi lingkungan rumah sasaran yang dikunjungi selanjutnya diberikan edukasi untuk menjaga kesehatan lingkungan.
 - 5) Pejabat Desa dan pendamping desa melakukan identifikasi kebutuhan rumah tangga yang dikunjungi dan memberikan bantuan sosial bila dibutuhkan.
 - 6) Babinsa/Babinkamtibmas melakukan pendampingan kegiatan kunjungan rumah yang dilakukan.
 - 7) Pihak Kecamatan memberikan dukungan dan apresiasi kepada keluarga berisiko stunting berupa dukungan sosial maupun bantuan bahan pangan.
- g. Petugas melakukan pendokumentasian kegiatan.
- h. Petugas membuat pelaporan kegiatan.

6. Diagram Alir	Data Hasil antropometri di posyandu Entri Data di e-PFGSM Konfirmasi data ke Kader Koordinasi dengan Lintas Program dan Lintas Sektor Membuat janji dengan sasaran Petugas Mengunjungi rumah sasaran : - Gizi bertugas : konfirmasi status gizi bayi-balita maupun ibu hamil dan edukasi gizi. - Tenaga Bidan/perawat : pemeriksaan antropometri serta memastikan status imunisasi anak balita maupun ibu hamil. - Dokter : pemeriksaan medis dan dilakukan terapi atau rujukan sesuai kebutuhan. - Sanitarian : Inpeksi/ pemantauan kondisi lingkungan rumah sasaran dan diberikan edukasi untuk menjaga kesehatan lingkungan. - Pejabat Desa dan pendamping desa : identifikasi kebutuhan rumah tangga yang dikunjungi dan memberikan bantuan sosial bila dibutuhkan. - Babinsa/Babinkamtibmas melakukan pendampingan kegiatan kunjungan rumah yang dilakukan. - Pihak Kecamatan memberikan dukungan dan apresiasi kepada keluarga berisiko stunting berupa dukungan sosial maupun bantuan bahan pangan. Dokumentasi Kegiatan Pelaporan Kegiatan					
	7. Hal-hal yang perlu diperhatikan	Laporan pelaksanaan kunjungan rumah dibuat maksimal 1x 24 jam setelah kegiatan dilakukan.				
	8. Unit Terkait	1. Lintas Program (Gizi, Bidan, Dokter, Perawat, Kesling, Farmasi, Promkes, Labolatorium) 2. Lintas Sektor (Pejabat Desa, Pendamping Desa, Pihak Kecamatan, Babinsa / Babinkamtibmas 3. Dinas Kesehatan				
	9. Dokumen Terkait	-				
	10. Rekaman Historis	No	Yang dirubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan	